

Nur Aini 2026. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Instrumen Terintegrasi Wisata Slopeng Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati. Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Dosen Pembimbing: Dr. Badrud Tamam, M.Si., M.Pd.

ABSTRAK

Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang penting dikembangkan dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Ketapang menggunakan instrumen tes yang terintegrasi dengan potensi lokal wisata Pantai Slopeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas 50 siswa kelas VIII SMPN 1 Ketapang. Instrumen penelitian berupa soal esai kontekstual yang disusun berdasarkan indikator keterampilan berpikir kritis menurut Ennis, yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat inferensi, memberikan penjelasan lebih lanjut, serta mengatur strategi dan taktik. Instrumen telah melalui tahap validasi ahli serta uji validitas dan reliabilitas, dengan hasil seluruh butir soal dinyatakan valid dan instrumen tergolong cukup reliabel. Teknik analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa secara umum berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 60,4. Distribusi hasil menunjukkan sebanyak 60% siswa berada pada kategori sedang, 30% pada kategori tinggi, 6% pada kategori sangat tinggi, dan 4% pada kategori rendah. Namun demikian, hasil analisis berdasarkan tiap indikator menunjukkan bahwa seluruh indikator keterampilan berpikir kritis masih berada pada kategori rendah dengan persentase rata-rata berkisar antara 29,75% hingga 31,38%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun keterampilan berpikir kritis siswa secara umum tergolong sedang, penguasaan pada masing-masing aspek berpikir kritis masih belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran IPA yang lebih menekankan pada latihan berpikir analitis dan pemecahan masalah berbasis konteks lingkungan.

Kata kunci: keterampilan berpikir kritis, instrumen tes, ekologi dan keanekaragaman hayati, potensi lokal

Nur Aini 2026. Analysis of Students' Critical Thinking Skills Using an Integrated Instrument for Slopeng Beach Tourism, Ecology and Biodiversity Topics. Science Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University, Madura. Supervisor: Dr. Badrud Tamam, M.Si., M.Pd.

ABSTRACT

Critical thinking skills are high-level thinking skills that are important to develop in science learning, particularly in ecology and biodiversity. This study aims to describe the critical thinking skills of eighth-grade students at SMPN 1 Ketapang using a test instrument integrated with the local tourism potential of Slopeng Beach. This study used a quantitative approach with a descriptive research type. The subjects consisted of 50 eighth-grade students of SMPN 1 Ketapang. The research instrument consisted of contextual essay questions structured based on the critical thinking skills indicators according to Ennis: providing simple explanations, building basic skills, making inferences, providing further explanations, and developing strategies and tactics. The instrument underwent expert validation and validity and reliability testing, with all items declared valid and the instrument classified as quite reliable. Data analysis was performed using descriptive statistics. The results of the study indicate that students' critical thinking skills are generally in the moderate category, with an average score of 60.4. The distribution of the results indicates that 60% of students are in the moderate category, 30% in the high category, 6% in the very high category, and 4% in the low category. However, the analysis results based on each indicator show that all critical thinking skills indicators remain in the low category, with average percentages ranging from 29.75% to 31.38%. This finding indicates that although students' critical thinking skills are generally in the moderate category, their mastery of each aspect of critical thinking has not yet developed optimally. Therefore, science learning is needed that places more emphasis on analytical thinking exercises and problem-solving based on environmental contexts.

Keywords: critical thinking skills, test instruments, ecology and biodiversity, local potential